



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

UPAYA PEMBENAHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI BUMDES DESA KARANGSALAM, BATURRADEN

Eliada Herwiyanti^{1*}, Warsidi², Agus Faturakhman³, Probo Hardini⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

⁴Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman

*Corresponding Author: eliada.herwiyanti@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan membenahi pencatatan transaksi keuangan pada bisnis kuliner di Desa Karangsalam, Baturraden yang dikelola oleh BUMDes. Hasil diskusi antara Tim Pengabdian dan Mitra memberikan titik temu bahwa jalan keluar untuk permasalahan dapat disolusikan dengan pemberian alat dan teknologi tepat guna untuk membantu pencatatan keuangan. Pemilihan alat dan teknologi tepat guna didiskusikan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya diputuskan untuk memberikan software akuntansi ditunjang dengan hardware yang memadai. Proses implementasi software dan hardware diawali dengan adanya sosialisasi terkait pengenalan perangkat yang digunakan. Selanjutnya, adalah tahap pelatihan untuk pengurus BUMDes, dan terakhir monitoring serta evaluasi terhadap kelancaran aliran input data keuangan. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah pembenahan pencatatan keuangan di BUMDes Desa Karangsalam, Baturraden. Hingga saat artikel ini disusun, Tim Pengabdian juga masih aktif melakukan pemantauan, dengan demikian keberlanjutan program pengabdian tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: manajemen keuangan, BUMDes, *software* akuntansi

ABSTRACT

This community service activity was carried out with the aim of improving financial transaction recording at culinary businesses in Karangsalam Village, Baturraden, managed by a BUMDes. Discussions between the Community Service Team and partners revealed that the solution to the problem could be provided with appropriate tools and technology to assist with financial recording. The selection of appropriate tools and technology was discussed, leading to the final decision to provide accounting software supported by adequate hardware. The software and hardware implementation process began with a socialization session to familiarize the community with the equipment used. This was followed by training for BUMDes administrators, and finally, monitoring and evaluation of the smooth flow of financial data input. The final result of this community service activity was improved financial recording at the BUMDes in Karangsalam Village, Baturraden. As of the time of writing, the



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Community Service Team is still actively monitoring the program, ensuring the sustainability of the program.

Keywords: financial management, Village-Owned Enterprise (BUMDes), accounting software

PENDAHULUAN

Bisnis yang baik melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Pengelolaan keuangan yang benar dapat dicapai bilamana ada pencatatan keuangan yang baik, yaitu pencatatan yang tertib dan bebas dari kesalahan. Salah satu bisnis yang berkembang di Desa Karangsalam, Baturraden adalah bisnis kuliner.

Bisnis kuliner di Desa Karangsalam juga turut memberdayakan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja, oleh karenanya bisnis ini perlu dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut. Hasil survei pendahuluan mengidentifikasi hampir semua bisnis kuliner di Desa Karangsalam belum mengaplikasikan *software* akuntansi sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan dilakukan secara manual, bahkan tak jarang ditemui adanya pengabaian pentingnya dokumentasi dari bukti-bukti pengeluaran kas.

Tidak tersedianya informasi keuangan akan menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan (Herwiyanti, Irianto, and Warsidi, 2023). Oleh karenanya perlu dilakukan pembenahan dalam pengelolaan keuangan bisnis kuliner di Desa Karangsalam, Baturraden. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelaku bisnis kuliner di Desa Karangsalam, Baturraden yang bernaung di bawah BUMDes Dekade Maju.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka pemecahan masalah

Masalah Mitra dalam hal pembenahan pengelolaan keuangan dapat disolusikan dengan adanya alat bantu pencatatan transaksi. Untuk menghasilkan alat bantu yang tepat guna bagi Mitra, maka dilakukan identifikasi transaksi-transaksi usaha Mitra terlebih dahulu. Selanjutnya rancangan akan diujicobakan sebelum benar-benar nantinya diimplementasikan ke para pengguna.

Perancangan dan implementasi *software* akuntansi dapat menjadi solusi bagi Mitra dalam melakukan pembenahan pengelolaan keuangannya. *Software* akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Mitra dirancang dengan mempertimbangkan prinsip *cost and benefit*, artinya selalu memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan serta manfaat yang akan diterima. Implementasi *software* akuntansi nantinya akan dirasakan manfaatnya bagi Mitra, utamanya dari sisi informasi akuntansi yang dihasilkan jadi lebih akurat.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

Realisasi pemecahan masalah

Pemecahan masalah dilakukan Tim Pengabdian dengan membeli alat bantu teknologi dan bahan habis pakai yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian. Alat-alat yang dibeli dan diserahkan oleh Tim Pengabdian kepada Mitra pada tanggal 25 Juli 2025 dan telah dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Alat (BAST) Nomor: 25.3/UN23.34/PM.01.00/VII/2025. Adapun teknologi yang paling krusial untuk keberhasilan program pengabdian ini adalah paket perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

Berdasarkan pertimbangan Tim Pengabdian dan Mitra maka diputuskan untuk pengadaan *software* Olsera didukung dengan perangkat keras berupa laptop untuk memudahkan pengurus BUMDes untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian diharapkan setelah program pengabdian ini selesai, Mitra telah dibekali dengan bantuan alat dan teknologi yang mumpuni.



Gambar 1. Serah terima alat dan teknologi kepada Mitra

Metode yang digunakan

a. Tahap 1: Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dalam rentang bulan Mei hingga Juni 2025. Tahap ini menghasilkan keputusan terkait alat dan teknologi yang akan diterapkan di Mitra.

b. Tahap 2: Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam rentang bulan Juli hingga Agustus. Aktivitas penting yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah serah terima alat dan teknologi kepada Mitra. Selanjutnya Tim Pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan secara bertahap hingga Mitra mampu mandiri melakukan aktivitas pencatatan transaksi usaha dan mencetak laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan.

c. Tahap 3: Evaluasi

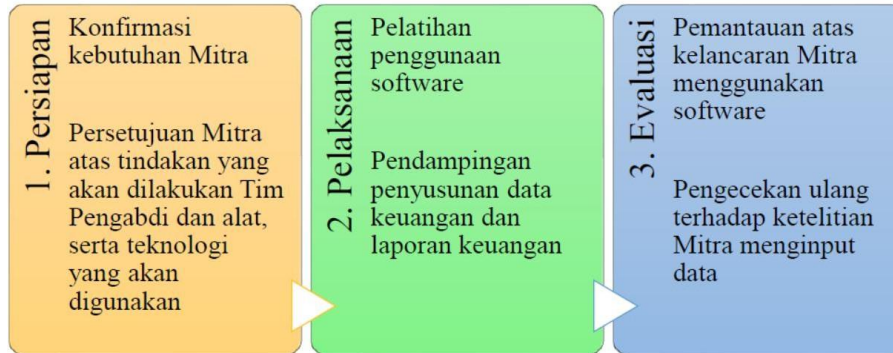
Tahap evaluasi ini dilakukan dalam rentang bulan September hingga tanggal kontrak dinyatakan berakhir.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025

Purwokerto



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh

Program pengabdian ini menghasilkan output berupa informasi akuntansi yang menjawab kebutuhan Mitra. Informasi akuntansi yang menjadi kebutuhan Mitra utamanya adalah:

1. Transaksi penjualan
2. Posisi stok
3. Total pendapatan
4. Harga pokok penjualan
5. Laba kotor
6. Laba bersih



Gambar 3. Kondisi sebelum (kiri) dan kondisi setelah implementasi alat dan teknologi (kanan)



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

Pembahasan

Program pengabdian ini menjadi kegiatan yang penting dan mampu menjawab kebutuhan Mitra. Adanya implementasi sistem software akuntansi yang tepat guna, maka kebutuhan akan informasi akuntansi yang berkualitas dapat terpenuhi.

Pengadaan perangkat lunak yang tepat bagi Mitra, terbukti menjadikan bisnis Mitra berjalan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan Deshmukh (2002) yang mengungkapkan bahwa perangkat lunak akuntansi bisnis dapat memberikan dukungan realtime untuk pembuatan etalase berbasis web dan pertukaran data elektronik. Konektivitas realtime dengan sistem akuntansi dapat meningkatkan fungsi peramalan, penjadwalan, pembuatan, dan pengadaan. Lebih lanjut penggunaan perangkat lunak akuntansi telah meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan (Carlton, 1999; Fisher dan Fisher, 2001).

Kualitas sistem informasi akuntansi didasarkan pada: (1) efektivitas biaya; (2) kegunaan; (3) fleksibilitas. Susanto (2013) menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dari semua elemen dan subsistem terkait yang bekerja sama secara harmonis untuk menghasilkan kualitas informasi akuntansi. Elemen terpadu disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari komunikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Brainware, Prosedur, Basis Data dan Jaringan. Oleh karena itu sudah tepat bila software yang dipilih untuk Mitra adalah Olsera, yang memiliki fitur memadai dengan harga yang relatif murah.

KESIMPULAN

Permasalahan pada Mitra dapat disolusikan oleh Tim Pengabdian melalui perencanaan dan pelaksanaan program yang terstruktur. Pengabdian telah berlangsung kurang lebih selama empat bulan, dan tanpa menghadapi kendala yang berarti. Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antara Tim Pengabdian dengan Mitra menjadi kunci keberhasilan dari program pengabdian yang dilaksanakan.

Alat-alat dan teknologi yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian, secara bertahap memberikan manfaat kepada Mitra. Setelah dilakukan implementasi *software* akuntansi, sekarang Mitra sudah dapat mempraktikkan pencatatan keuangan secara digital. Pengelolaan keuangan sudah didukung dengan bantuan alat dan teknologi yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan Hibah Dana BLU untuk Pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset.

DAFTAR PUSTAKA

Carlton, C.J. 1999. Customizing Accounting Software. available at <http://www.AccountingSoftware7.advisor.com/topics/customization.htm>



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Deshmukh, A. 2002. Accounting software and e-business. *CPA Journal* 72(11): 52-54.

Fisher, DM and Fisher, SA. 2001. For rent: Are you considering an ASP for your accounting functions? *The National Public Accountant*, 46(6): 16-18.

Herwiyanti, E., Irianto, B.S., and Warsidi. 2023. How Micro Scale Culinary Business Doing Financial Management? *Global Research Review in Business and Economics [GRRBE]*, 9(5): 1-5.

Susanto, Azhar. 2013. *Accounting Information Systems: Development of Risk Control Structure*. Prime Edition. First mold. Bandung: Lingga Jaya.